



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG
PADA ACARA PERESMIAN
PEMANFAATAN SUMUR BOR
BANTUAN DIREKTORAT JENDERAL
ENERGI BARU TERBARUKAN DAN
KONSERVASI ENERGI (EBTKE)
KEMENTERIAN ESDM**

“Om Swastyastu,

Assallammu’alaikum

warrahmatulahi wabarakatu, salam sejahtera

bagi kita semua”

Ysh. :

✓ Ibu Direktur Panas Bumi ✓ EBTKE
Kementerian ESDM

✓ Presiden Direktur Star Energy
Geothermal

✓ Manager PGPA Star Energy Geothermal
Ltd.

✓ Camat Seririt

✓ Perbekel Desa Pangkung Paruk

✓ Pengelola Air Minum Perdesaan (PAM)
Desa Pangkung Paruk

✓ Serta masyarakat penerima manfaat,
yang saya cintai dan saya hormati pula

Mengawali sambutan ini sebagai umat
beragama, marilah kita memanjatkan puja dan

puji syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi
Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas
berkat dan rahmat-Nya kita sekalian ada dalam
keadaan sehat walafiat sehingga dapat
mengikuti acara **“PERESMIAN
PEMANFAATAN SUMUR BOR BANTUAN
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI
(EBTKE) KEMENTERIAN ESDM ”**

Hadirin yang saya hormati,

Air Bersih (Air Minum) adalah kebutuhan dasar manusia, sudah menjadi anggapan umum dimana kita menemukan air maka disana ada harapan akan kehidupan. Banyak masyarakat/penduduk yang bermukim pada wilayah dengan potensi sumber air yang

terbatas. Hal inilah yang menjadi tantangan utama dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat akan air minum yang layak.

Undangan yang saya hormati,

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten terluas di Bali yaitu 24,25% dari total luas Provinsi Bali, terbagi dalam 9 kecamatan 129 desa dan 19 kelurahan dengan topografi yang berbukit dan permukiman penduduk yang menyebar menjadi tantangan tersendiri dalam penyediaan air minum yang aman. Hal ini menjadi salah satu sebab PDAM Buleleng belum mampu menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Buleleng yaitu hanya 67 Kelurahan/Desa, sisanya 81 desa mengelola air

minum secara mandiri dan ada sekitar 25 desa disamping dilayani PDAM juga mengelola air secara mandiri

Desa Pangkung Paruk adalah salah satu desa dari 25 desa di Kabupaten Buleleng disamping dilayani PDAM juga mengelola air secara mandiri melalui PAM Desa.

Dalam rangka mendukung “Program Prakarsa Permukiman 100 – 0 – 100, yaitu Program pengembangan permukiman berkelanjutan, melalui 100% akses air minum (universal access) – 0% permukiman/kawasan Kumuh dan 100% akses sanitasi layak pada tahun 2019”. Pemerintah (Pusat/Provinsi/Kabupaten) sudah banyak

mengalokasikan anggaran untuk Pembangunan/Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perdesaan.

Pada Tahun Anggaran 2017 Pemerintah Kabupaten Buleleng telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan/peningkatan sarana dan prasarana air minum di Desa Pangkung Paruk dengan rincian sebagai berikut :

- Rp. 1.682.998.000 (Satu Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) untuk wilayah layanan 5(lima) Banjar yaitu Yeh Selem, Lebah Mantung, Laba Nangga, Pangkung Paruk dan Laba Amerta (daerah Layanan PAM Desa)

- Rp. 1.033.426.000 (Satu Milyar Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah) untuk wilayah layanan 2(dua) Banjar yaitu Laba Sari dan Kembang Sari (Daerah Layanan PDAM Buleleng)

Dan pada Tahun Anggaran 2018 dilanjutkan untuk pengembangan wilayah layanan melalui **Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)** dengan total anggaran Rp. 391.976.000 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah)

Namun karena potensi sumber air yang dimanfaatkan sangat terbatas, maka sampai

saat ini masih terjadi pergiliran pemakain air pada daerah layanan PAM Desa.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Ditjen EBTKE yang telah memberikan perhatian dan bantuan satu unit sumur bor di Banjar Dinas Laba Nangga untuk mengatasi kekurangan/keterbatasan debit air dalam rangka pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat Desa Pangkung Paruk.

Sejatinya kekurangan debit air (air Baku) untuk Desa Pangkung Paruk nantinya akan dipenuhi dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Titab yang merupakan kolaborasi dari Ditjen Sumber Daya Air dan Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Pemerintah

Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Buleleng

Pemkab Buleleng sangat menyambut baik dan mengapresiasi perjuangan dan bantuan semua pihak yang telah memfasilitasi usulan masyarakat Desa Pangkung Paruk ke Kementerian ESDM.

Terakhir kami pesan “seberapapun besarnya debit air, seberapapun mahal nya sarana prasarana terbangun dan seberapapun canggihnya SPAM terbangun, tidak akan **berkelanjutan** tanpa dikelola secara sehat dan mandiri.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan semoga Ida Hyang Widhi Wase, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan

kekuatan dan tuntunan-Nya bagi kita
semuuntuk dapat memberikan manfaat bagi
pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Sekian dan terima kasih

“Om Santih, Santih, Santih, Om
Wassallammu’alaikum
warrahmatulahiwarakatu,
salam sejahtera bagi kita semua”

Singaraja, 21 Januari 2019

Bupati Buleleng

Putu Agus Suradnyana, ST